

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah perusahaan pada umumnya menjalankan suatu usahanya pasti memiliki sebuah tujuan, tujuan utama pada setiap perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan (*profit*) dan memaksimalkan kemakmuran (*Wealth*) (*Gitosudarmo dan Basri, 2012*). Oleh karena itu manajemen disebuah perusahaan harus mempunyai strategi untuk mengelola dan mencapai tujuannya, salah satunya dengan melihat rasio keuangan yang ada diperusahaan dan melakukan penilaian atas kinerja keuangan perusahaan adalah rasio Profitabilitas. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dengan melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui rasio profitabilitas, Menurut *Mohamad Tejo, dkk (2014)* menyatakan bahwa Profitabilitas merupakan hasil akhir bersih dari berbagai macam kebijakan & keputusan manajemen Profitabilitas yang akan memberikan jawaban terakhir tentang efektivitas seorang manajer perusahaan dan memberikan gambaran mengenai pengelola perusahaan.

Dalam menjalankan suatu perusahaan persediaan juga termasuk berperan penting dalam proses operasional perusahaan, Menurut *Irman Deni (2012)* menjelaskan persediaan diartikan dengan sejumlah barang jadi, bahan baku, barang dalam proses yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual atau diproses lebih lanjut. Persediaan adalah salah satu aktiva lancar yang merupakan unsur yang paling sering digunakan, khususnya dalam perusahaan dagang, yang secara berkelanjutan diperoleh dan diubah lalu dijual kembali. Persediaan dan

piutang harus dikelola dengan baik secara efektif dan efisien, karena kedua aktifitas lancar tersebut merupakan unsur yang sangat penting dalam modal kerja. Oleh karena itu, kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola modal kerja dapat mempengaruhi kestabilan tingkat profitabilitas perusahaan tersebut. Jadi, pentingnya melakukan evaluasi akan tingkat profitabilitas terkait keberadaan perusahaan tersebut dalam hubungannya terutama dengan pihak eksternal.

Dengan bertambahnya suatu perusahaan, perusahaan dituntut dapat mengikuti dan memenuhi kebutuhan pasar yang sewaktu-waktu berubah, selain itu perusahaan juga harus menyiapkan manajemen yang memiliki kemampuan dalam bidangnya, dilain sisi seiring berjalannya waktu sebuah perusahaan semakin sulit untuk mendapatkan pasar, bukanlah hal yang mudah apa lagi banyak pesaing dengan usaha yang sama, sehingga perusahaan pendatang harus menggunakan berbagai cara untuk memasarkan prodaknya, salah satu cara yang digunakan yaitu dengan melakukan penjualan secara kredit pada prodak atau jasa yang ditawarkan kepada calon pelanggan.

Sistem penjualan secara kredit berbentuk piutang usaha, piutang usaha tersebut akan bertransformasi menjadi kas ketika piutang usaha tersebut jatuh tempo dan dilunasi oleh pelanggan. Namun pembayaran piutang yang diterima dikemudian hari akan menimbulkan resiko bagi perusahaan, baik resiko keterlambatan pelunasan piutang oleh pelanggan, hingga resiko tidak terbayar. Akun piutang menjadi salah satu komponen modal kerja yang penting dalam perusahaan menurut *Usama dalam Novita Sari Tirtajaya (2015)*, Ketika penjualan dilakukan secara kredit disaat piutang dagang meningkat dan semakin banyak

barang yang dijual secara kredit maka akan semakin tinggi aktiva yang terkait dengan piutang dagang, selain itu dalam proses penagihan juga akan berperan menentukan Profitabilitas dan likuiditas sebuah perusahaan *Martin, J. William Petty David F. Scott Jr. 2010*.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (*Sartono 2011 dalam Prakoso (2014)*). Rasio Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur efektivitas manajemen suatu perusahaan secara keseluruhan yang dilihat dengan besarnya laba yang diperoleh perusahaan dan dinyatakan dalam bentuk presentase atau dengan kata lain menunjukkan kemampuan perusahaan dengan sumber daya yang dimiliki.

Suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya pasti memerlukan modal kerja ini yang akan menjadi kebutuhan dalam sebuah perusahaan, modal kerja dibutuhkan oleh perusahaan dari tahun ketahun akan mengalami perubahan sesuai dengan volume produksi yang dilakukan oleh perusahaan, untuk mendanai kegiatan operasional sehari-hari, dimana modal kerja yang telah dikeluarkan itu diharapkan kembali lagi dan masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui penjualan produksinya. Modal kerja berasal dari penjualan prodak kemudian prodak yang dihasilkan akan segera keluar lagi untuk membiayai kegiatan operasionalnya dan akan berputar setiap periodenya didalam perusahaan *Riyanto dalam Aulia Rahman (2011)*.

Menurut *Weston Brigham* dalam *Aulia Rahman (2011)* mengemukakan bahwa modal kerja diartikan sebagai investasi pada perusahaan sebagai aktiva

jangka pendek misalnya kas, sekuritas yang mudah dipasarkan, piutang dan persediaan, sedangkan dalam keuangan perusahaan manajemen modal kerja merupakan salah satu bagian yang amat sangat penting karena secara langsung dapat mempengaruhi profitabilitas atau laba pada sebuah perusahaan. Manajemen modal kerja mengarah kepada pengelolaan aktiva lancar & kewajiban lancar, oleh karena itu sebuah manajer keuangan perusahaan harus dapat membuat perencanaan dalam menentukan besar kecilnya jumlah modal yang akan dikeluarkan untuk kebutuhan perusahaan, jika perusahaan kelebihan modal akan menyebabkan banyak dana yang menganggur atau terbuang percuma sehingga akan berdampak pada Profitabilitas perusahaan yang akan berkurang dan akan berjalan sebaliknya jika perusahaan mengalami kekurangan modal kerja, maka ini menghambat kegiatan operasional perusahaan sehingga target yang diinginkan oleh perusahaan tidak akan tercapai.

Menurut penelitian yang dilakukan *Prakoso*, dkk (2014) memberikan hasil perputaran modal kerja & perputaran piutang secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas, perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas dan perputaran piutang secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas. Lebih lanjut *muhamad Tejo Suminar*, dkk (2014) memberikan hasil perputaran persediaan, perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh positif terhadap Profitabilitas, selanjutnya *Nur Irawan* (2012) memberikan hasil perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, penelitian yang dilakukan *Sufiana* dan *Purnawati* (2010) perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas,

perputaran kas secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran piutang dan persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Perbedaan penelitian ini dengan yang sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menambahkan variabel Modal kerja, sedangkan pada penelitian sebelumnya hanya menggunakan persediaan dan piutang.
2. Penelitian sebelumnya hanya menggunakan objek pada perusahaan pembiayaan 2008-2011, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan objek pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode (2012-2016)
3. Penelitian sebelumnya menggunakan rasio *Return On Investment* (ROI) dalam mengukur Profitabilitas penelitian ini menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) dalam pengukuran Profitabilitas.

Pada umumnya sebagian besar perusahaan yang terdaftar di BEI memiliki tujuan yang hampir sama, yaitu untuk mendapatkan *profit* sebesar-besarnya, perusahaan juga harus berfikir bagaimana cara meningkatkan pendapatan perusahaan dengan modal yang ada, tapi pada kenyataannya perusahaan manufaktur atau dagang cenderung memiliki masalah pada piutang dan persediaan, ketika piutang perusahaan itu tinggi dan persediaan itu rendah maka target pasar tidak akan terpenuhi, begitu pula sebaliknya ketika piutang itu rendah dan persediaan tinggi maka kinerja perusahaan akan terlihat buruk, sedangkan ketika piutang dan persediaan itu tinggi, maka sebagian besar dana yang dimiliki oleh perusahaan akan terserap kepada persediaan dan piutang, sehingga perusahaan akan berupaya mencari modal tambahan untuk kegiatan operasionalnya.

Maka dari itu Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Perputaran Modal Kerja sangat penting bagi kelancaran sebuah perusahaan karena dapat mengukur tingkat Profitabilitas, berdasarkan uraian latar belakang diatas mendorong peneliti ingin melakukan penelitian lebih akurat dengan mengangkat skripsi dengan judul **“Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016”**.

1.2 Ruang Lingkup

1. Objek penelitian ini terbatas hanya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode penelitian ini hanya terbatas pada lima tahun yaitu periode 2012-2016.
3. Penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja, sebagai variabel independen (X) dalam pengaruhnya terhadap Profitabilitas sebagai variabel dependen (Y).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Profitabilitas?
2. Apakah Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Profitabilitas?
3. Apakah Perputaran Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh

:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan penulis dan mengembangkan pengetahuan penulis mengenai pengaruh perputaran persediaan, piutang dan modal kerja terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 dan sebagai wacana pembelajaran atau perbandingan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut pada kajian ini.

2. Manfaat Praktis

- a) Diharapkan penelitian ini mampu menambah pengetahuan bagi dunia pendidikan yang ingin mengetahui Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b) Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat sekitarnya.